

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Tilamuta, diperoleh kesimpulan bahwa dalam setiap kali pertemuan peneliti selalu membuat RPP agar lebih terarah dalam proses pembelajaran. Peneliti dan guru mitra menyusun perencanaan atau RPP sesuai kurikulum 2013. Selain itu, dalam perencanaan peneliti menyiapkan metode, media, materi dan penilaian yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, pada proses pembelajaran peneliti sudah menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: mengamati, menanya, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan. Dalam kegiatan tersebut dilakukan penilaian yang kemudian dilanjutkan pada penilaian autentik. Penilaian autentik dilakukan peneliti sesuai prosedur yaitu meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dimana dalam penilaian tersebut peneliti memiliki indikator-indikator sendiri untuk menilai.

5.2. Saran

➤ Bagi Sekolah

Senantiasa mengadakan kerjasama antar warga sekolah dan masyarakat sekitar untuk selalu menciptakan lingkungan yang kondusif. Melengkapi sarana dan prasarana fasilitas belajar. Menambah koleksi buku perpustakaan terlebih untuk mata pelajaran sejarah Indonesia dan sejarah

wajib dengan kurikulum 2013 yang belum ada pegangannya dikarenakan peserta didik selalu kesulitan saat akan diminta untuk memperhatikan materi yang ada di buku sementara buku yang ada tidak sebanding dengan jumlah peserta didik yang ada di dalam kelas.

➤ **Bagi Guru Mata Pelajaran Sejarah**

Diharapkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik guru lebih kreatif dan inovatif lagi dalam menyediakan media dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat merangsang aktivitas, kreatifitas dan terutama kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang hanya mencatat materi dan hanya berfokus pada guru dapat menghambat kemampuan berpikir peserta didik karena peserta didik tidak dapat mengungkapkan pendapatnya dan tidak dapat saling bertukar pikiran dengan sesama temannya maupun dengan guru mata pelajaran.

➤ **Bagi Peserta Didik**

Dengan penerapan pendekatan pembelajaran saintifik diharapkan peserta didik lebih kreatif, aktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas seperti dalam kegiatan kelompok, berani mengungkapkan pendapat, bertanya ataupun menjawab pertanyaan serta senang belajar sejarah sehingga kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENAMEDIA.
- Ali Imron. 2002. *Kebijakan pendidikan di Indonesia, Proses, Produk dan Masa depannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dakir. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipt
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Jogjakarta: Gava Media.
- Fictor, Ferdinand, P & Moekti, Ariebowo. 2009. *Praktis Belajar Biologi*. Jakarta: Visindo.
- Fisher Alec. 2009. *Berpikir Kritis: Sebuah Pengantar, Terj. Dari Critical Thinking: An Introduction oleh Benyamin Hadinata*. Jakarta: Erlangga
- Haryati, Bempah. 2014. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Kalkulus I Materi Limit Fungsi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Ika Maryani & Laila Fatmawati. 2015. *Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Imas, Kurniasih & Sani, Berlin. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Indah, Permatasari, 2014. *Pengaruh Metode Improve Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa*. Bandung: Universitas Pasundan. Pdf. Diakses tanggal 22-12-2017
- Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Maulana. 2017. *Konsep Dasar Matematika dan Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis-Kreatif*. Sumedang: Upi Sumedang Press

- Musfiqon & Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Siduarjo: Nizamia Learning Center.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2008. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah, KOnsep, Prinsip dan Instrumen*. Bandung: Refika Aditama.
- Oemar Hamalik. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poespoprodjo & EK. T. Gilarso. 2017. *Logika Ilmu Menalar Dasar-dasar Berpikir Tertib, Logis, Kritis, Analitis, dan Dialektis*. Bandung: Pustaka Gravika.
- Rochiati Wuriatmadja. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim, Pengembangan, Ilmu, Pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: IMTIMA.
- Usman Samatowa. 2002. *Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Perc Raisal.
- Wowo, Sunaryo, Kuswana. 2012. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.